

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa, unsur struktur dan aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista adalah sebagai berikut.

1. Struktural

Unsur struktural dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista yang meliputi unsur intrik adalah alur, penokohan, dan latar. Alur cerita yang digunakan dalam novel *Lalu* adalah alur maju. Pengarang menyajikan jalan cerita secara berurutan dimulai dari tahapan perkenalan ke tahap penyelesaian secara urut. Penokohan yang sangat berpengaruh dalam alur cerita novel *Lalu* ada lima yaitu, Lalu Abdul Razak, Munasah, Pak Arep, *Amaq* Zikrul, Lalu Zulkarnain. Lalu Abdul Razak digambarkan memiliki watak yang peduli dan tidak mudah putus asa. Munasah digambarkan memiliki watak yang nekat dan tidak taat terhadap peraturan pemerintah, ia hanya mementingkan dirinya sendiri. Pak Arep seorang anggota Angkatan bersenjata yang memiliki watak ganas, tegas, dan pemberani. *Amaq* Zikrul digambarkan sebagai orang yang ramah, sangat peduli terhadap tetangganya, dan taat beribadah. Lalu Zulkarnain digambarkan sebagai seorang yang sangat peduli terhadap lingkungannya, baik kepada alam maupun masyarakat sekitar. Novel *Lalu* memperlihatkan latar serta situasi interaksi yang terjadi antar tokoh dalam novel tersebut. Latar tempat yang

menjadi titik fokus berkembangnya cerita novel *Lalu* adalah Desa Karang Sidemen. Latar waktu yang terdapat dalam novel *Lalu* adalah malam hari. Ketika istri Lalu Abdul Razak akan melahirkan, ia mengalami pendaharan sehingga Lalu Abdul Razak harus meminta bantuan ke tetangga, namun karena sudah larut malam dan cuaca malam itu hujan deras hingga tidak seorang pun tetangga yang terbangun untuk membantunya. Malam itu Lalu Abdul Razak kehilangan sang istri dan bayi yang ada di dalam kandungannya. Dari ketiga unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Lalu* memiliki keterpaduan. Karena cerita yang ada pada setiap bagian unsur tersebut saling bertaut.

2. Aspek Sosiologi

Aspek sosiologi yang terdapat dalam novel *Lalu* karya Randa Anggarista ada empat yaitu, aspek sosial, aspek etika, aspek ekonomi, dan aspek budaya. Aspek sosial terbagi menjadi tiga yaitu interaksi sosial, kelompok sosial, dan konflik sosial. Interaksi sosial terjadi ketika *Amaq* Zikrul datang ke rumah tetangga barunya karena mendengar suara tangisan Lalu Zulkarnain. Ia datang membawa makanan untuk Lalu Abdul Razak dan keluarga, kemudian mereka berkenalan. Kelompok sosial yang terdapat ialah komplotan Munasah dan kawan-kawannya yang memiliki tujuan yang sama untuk menebang hutan agar mendapatkan untung lebih besar. Konflik sosial terjadi ketika masyarakat Dusun Selojan mulai merasakan dampak yang muncul akibat adanya pertambangan di sekitar tempat tinggal mereka. Aspek etika terbagi menjadi dua yaitu, etika

tanggung jawab dan etika hati nurani. Etika tanggung jawab yang terdapat ialah ketika Pak Arep seorang anggota ABRI yang ditugaskan oleh pemerintah untuk menjaga hutan, ia berhasil melumpuhkan Munasah berserta komplotannya, dan menyerahkan mereka ke pihak berwajib. Etika hati nurani terdapat ketika Lalu Abdul Razak datang ke rumah Pak Tamim dengan maksud akan memberikan hukuman, namun saat parang hampir menancap di kepala Pak Tamim datanglah *Amaq* Zikrul untuk menenangkan, sehingga Lalu Abdul Razak tersadar dan memberikan maaf untuk Pak Tamim. Aspek ekonomi yang terdapat ialah gambaran kehidupan masyarakat di Dusun Selojan yang masih menggantungkan hidupnya pada alam sekitar. Aspek budaya yang terdapat ialah prosesi *merarik* yang dimulai dari *nyelabar* dan *besejati* yaitu datang ke rumah mempelai wanita untuk memberikan informasi bahwa sang anak akan dinikahi dan bernegosiasi terkait mahar dan adat lainnya. Setelah akad nikah, mereka melangsungkan acara *nyongkolan* yakni iring-iringan pengantin dari rumah mempelai laki-laki menuju rumah mempelai wanita, dengan menggunakan pakaian *kebayaq* dan *godeq nongkek* yang merupakan pakaian khas masyarakat sasak.

5.2 Saran

Kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian yang sama mengenai kajian sosiologi sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian agar dapat memecahkan masalah-masalah baru yang terdapat di dalam sebuah karya sastra. Selain itu novel *Lalu*

karya Randa Anggarista juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian, maupun sebagai objek penelitian untuk dikembangkan atau ditinjau kembali dari segi sastra.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggarista, Randa, 2020. *Lalu*. Mataram: Sanabil.
- Damono, Sapardi Djoko, 2020. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Faruk, 2019. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nursantika Ika, 2019. *Analisis Novel Nggusu Waru Yang Terissa Karya N. Marewo: Kajian Sosiologi Sastra*. (dalam, <http://repository.ummat.ac.id> diakses 15 Maret 2021)
- Nurgiyantoro, Burhan, 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurholis, 2019. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Prahasti, Kaana Rizki Yolanda, 2019. *Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Megat Karya Rida K Liamsi*. (dalam, <http://repository.uir.co.id> diakses 18 Desember 2020)
- Rahman Fitri, dan Tim Ilmu Educenter, 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Pemulang: Serambi Semesta Distribusi.
- Ratna, Nyoman Kuta, 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta: Celeberan Timur.
- Rene Wellek dan Austin Warren, 1995. *Teori Keesusastraan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Trining Tyas, 2018. *Analisis Sosiologi Karya Sastra Terhadap Novel Suti Karangan Sapardi Djoko Damono*. (dalam, <http://repository.usd.ac.id> diakses 22 Desember 2020)